



**RABU, 30 MEI 2018**

**SUMBER BERITA**

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**Bando CS Diduga Mark-Up Rp 3,3 M**

**KADA DAN  
MANTAN KADA  
DI PENJARA**



**Agusrin Maryono Najamudin**  
Gubernur Bengkulu periode 2005-2010



**Junaldi Hamsyah**  
Gubernur Bengkulu periode 2012-2015



**Ridwan Mukti**  
Gubernur Bengkulu non-aktif

**Perkiraan  
Harga Tanah  
Rp 65 Juta**

**KEPAHIANG, BE**-Kejaksanaan Negeri (Kejari) Kepahiang membutuhkan waktu kurang lebih tiga tahun untuk menuntaskan pengusutan

diduga korupsi pengadaan lahan Tourist Information Centre (TIC) Kabupaten Kepahiang. Penyelidikan dimulai sejak awal tahun 2016 lalu hingga akhir

Mei 2018 dengan menetapkan tiga orang tersangka yaitu Bando Amin C Kader, Syamsul Yahemi dan Safpuan.

► **Baca Bando ... Hal 15**



**Murman Effendi**  
Bupati Selama Periode 2005-2010 dan 2010-2015



**Ichwan Yunus**  
Bupati Mukamuko periode 2005-2010 dan 2010-2015



**Reskan Effendi**  
Bupati Bengkulu Selatan periode 2010-2015



**Dirwan Mahmud**  
Bupati Bengkulu Selatan periode 2016 -

Para tersangka ditahan sejak Senin (28/5) dan langsung dititipkan penyidik Pidana Khusus (Pidsus) Kejari di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II Curup Kabupaten Kepahiang Rejang Lebong. Ketiganya diduga sudah merugikan keuangan negara sebesar Rp 3,3 miliar dalam proyek pengadaan lahan TIC dengan anggaran mencapai Rp 3,7 miliar tahun 2015 lalu. "Ada tiga tersangka BA, Sy dan S. Dua tersangka langsung kita tahan untuk mempermudah proses penyidikan sedangkan satu tersangka dilarikan ke RSUD M Yunus Bengkulu karena mengalami pingsan saat menjalani pemeriksaan," ungkap Kajari Kepahiang H Lalu Syaifundin SH MH didampingi Kasi Pidsus Rusdy Sastrawan SH MH dan Kasi Intel Arya Marsepah SH MH.

Saat itu Bando Amin C Kader masih menjabat Bupati Kepahiang periode keduanya, sementara Syamsul Yahemi menjabat Kepala Bagian (Kabag) Pemerintahan dan Sapuan merupakan ajudan Bupati yang kerap mengawal semua kegiatan Bando Amin kala itu. "Atas perbutaan ketiga tersangka diduga sudah mark-up atau menyebabkan kerugian negara mencapai Rp 3,3 miliar atas pengadaan lahan di kawasan Kelurahan Dusun Kepahiang tahun 2015 lalu," tegasnya.

Kajari H Lalu Syaifundin menegaskan dari hasil pemeriksana saksi-saksi dan barang bukti yang berhasil dikumpulkan penyidik kepada tiga orang ini. Karena ketiganya sangat berperan dominan dalam proses perencanaan dan penyusun anggaran pengadaan lahan TIC tiga tahun lalu. Diduga kuat akibat adanya kelebihan tafsiran harga pembayaran lahan serta tak dapat digunakan sesuai perencanaan awal atau lahan tidak sesuai tujuan hingga menyebabkan kerugian negara. Sebab lahan jurang yang berada dipinggir jalan tersebut sama sekali tidak dapat dibangun gedung akibat kemiringan lahan yang cukup curam. Sebelumnya, diawal tahun



IST/BE

Bando Amin C Kader dan Safpuan digiring kedalam mobil tahanan Kejari untuk dititipkan di Lapas Kelas II Curup Rejang Lebong. Nampak juga lahan TIC Dusun Kepahiang yang sudah menjadi semak belukar dan tak dimanfaatkan pemerintah untuk mendirikan bangunan.